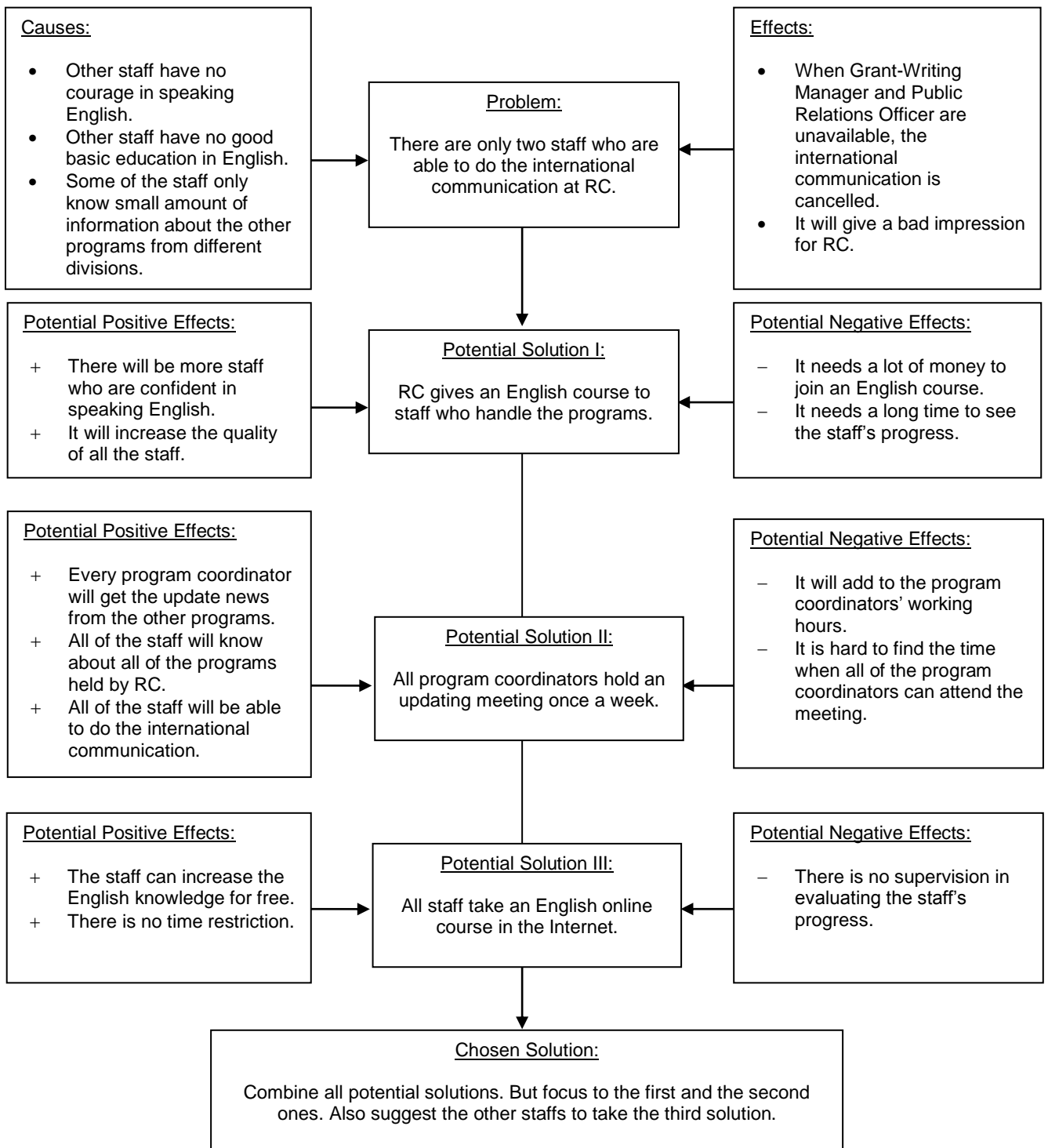


# FLOWCHART



# THE LIST OF INTERVIEW QUESTIONS

## Interview 1

Interviewee:

- Aditia Taslim, Grant-Writing Manager

Questions:

1. Sudah berapa lamakah Anda bekerja di Rumah Cemara?
2. Apakah Anda cukup mengenal para staf yang bekerja di Rumah Cemara?
3. Apakah melakukan international communication dengan Alliance merupakan salah satu tugas Grant-Writing Manager?
4. Apa tujuan dari international communication?
5. Jika Anda sedang berhalangan, siapakah yang menggantikan tugas Anda dalam melakukan international communication?
6. Tidak adakah staf lain yang dapat menggantikan tugas tersebut?
7. Menurut pandangan Anda, mengapa mereka tidak mau melakukannya?
8. Apakah menurut Anda, staf-staf tersebut dapat berbahasa Inggris dengan baik?

## Interview 2

### Interviewees:

- Anton M. Djajaprawira, Program Coordinator of Harm Reduction Program
- Kheista Leonie, Public Relation Officer
- Reza Ozyan Havidz, Finance Officer

### Questions:

1. Apakah Anda dapat berbahasa Inggris?
2. Jika ya, apakah Anda merasa komunikatif dalam berbahasa Inggris?
3. Jika tidak, faktor apa yang membuat Anda sulit melakukan percakapan dalam Bahasa Inggris? Tidak percaya dirikah? Atau ada alasan lain?
4. Bisa ceritakan sedikit tentang basic English waktu masih sekolah?
5. Pernahkah mencoba melatih Bahasa Inggris Anda, dengan kondisi Anda bekerja di LSM yang banyak berhubungan dengan pihak asing?
6. Apakah Anda menguasai semua program yang sedang ditangani Rumah Cemara?
7. Jika sampai terpaksa, apakah Anda mau melakukan international communication dengan pihak Alliance?
8. Jika mau, mengapa?
9. Jika tidak, mengapa?
10. Jika mau, mengapa baru sekarang? Mengapa dulu tidak mau?

## THE TRANSCRIPTION OF THE INTERVIEW

Name of interviewee: Aditia Taslim

Day/Date : Tuesday, 18 January 2011

Time : 5 PM to 6 PM

Venue : Rumah Cemara Director Room

No.	Issue to be clarified/justified	Interviewee's answers (the exact words)	Conclusion
1.	Lama bekerja di Rumah Cemara	6 tahun, dari 2005.	6 tahun.
2.	Kedekatan dengan staf lain	Iya. Beberapa ada yang dekat tapi ada juga sih yang ga terlalu dekat.	Iya.
3.	International communication tugas Grant-Writing Manager	Iya. Itu salah satu tugas gue di RC.	Iya.
4.	Tujuan international communication	Jadi ic itu salah satu bentuk laporan rutin kita ke Alliance. Seminggu sekali lah idealnya mah. Hmm... Kita ngelaporin progres dari program-program kita yang dananya didapet lewat si Alliance. Yang ga dari mereka juga gapapa sih kalau mereka nanya mah yah kita jawab aja. Trus kaya kemaren pas Skype call, mereka juga nanya kita lagi butuh apa ga. Meski belum tentu bisa penuh, tapi mereka juga bantuin kita nyari donor yang mau danain kita. Jadi sistemnya mereka tuh kaya penjembaran RC sama donor. Tapi si Skype call ini teh ga formal. Kaya kemaren aja sambil ngobrol-ngobrol keketawaan. Mereka juga nanya-nanya hal-hal di luar program RC kan? Gitu lah kurang lebihnya mah, Tan.	RC menyampaikan progres dari program yang sedang berjalan. Alliance menanyakan hal-hal dan dukungan lain yang dibutuhkan RC. Alliance juga sebagai jembatan antara RC dan donor yang akan membiayai program RC.

5.	Pengganti kalau Grant-Writing Manager berhalangan	Kishi lah. Dia kan Inggris-nya paling lancar. Ada beberapa yang bisa ngomong Inggris kaya Ginan atau Ikbal sebenarnya bisa. Tapi loba ku hoream. Ya posisi juga meren nya. Tuh da si Ojon juga sebenarnya bisa Bahasa Inggris mah. Tapi ya kendalanya beberapa staf ga ngerti keseluruhan program. Ada yang ngerti rehab, ga ngerti dampingan. Kalo Kishi dia sebagai PR tau lah sedikit banyak program RC.	Kishi. Bahasa Inggris-nya paling lancar dan sebagai PR RC sedikit banyak mengerti program di RC.
6.	Staf lain untuk menggantikan	Nah itu. Harusnya mah ada. Tapi so far kalo gue sama Kishi ga bisa ya udah cancel aja Skype call-nya. Lo tuh sebagai asisten gue harusnya kalo gue ga bisa lo yang gantiin. Hahaha...	Hanya Kishi.
7.	Alasan staf lain tidak mau menggantikan	Yah itu yang tadi udah gw jelasin. Ada yang ga bisa Bahasa Inggris, ada yang ga pede, ga ngerti program nanti bisi salah ngomong. Ada faktor males juga sih.	Kebanyakan tidak percaya diri dengan kemampuan Bahasa Inggris-nya.
8.	Kemampuan berbahasa Inggris staf lain	Sebagian bisa. Buktinya kalo ada pelatihan di luar negeri pada lancar-lancar aja tuh. Trus kalo ada EP beuh yang cewe-cewe yang tadinya ga bisa mendadak bisa kalo EP-nya cakep mah. Cuma itu sih masalahnya di percaya diri. Padahal mah coba aja dulu, kalo dicoba gue rasa sebagian besar juga bisa.	Sebagian bisa, hanya tidak percaya diri dan tidak mau mencoba.

Name of interviewee: Anton M. Djajaprawira

Day/Date : Friday, 7 October 2011

Time : 1 PM to 2 PM

Venue : Ruang Divisi Harm Reduction

No.	Issue to be clarified/justified	Interviewee's answers (the exact words)	Conclusion
1.	Kemampuan Bahasa Inggris	Bisa sih, tapi ga komunikatif.	Bisa.
2.	Komunikatif atau tidak	Ga. Komunikatif atau ga nya kata gue sih tergantung dari orang itu suka ngomong apa ga. Kalo gue termasuknya yang ga suka ngomong.	Tidak.
3.	Faktor penghalang berbahasa Inggris	Hmm... Gue sih emang ga komunikatif. Ga terlalu sering ngomong. Gue tipe orang tertutup. Jadi ga gitu suka ngomong. Trus gue orangnya kalo ada apa gitu pengennya bener, bagus, berjalan sempurna lah. Gue sih daripada salah ngomong, mendingan diem aja. Itu kayanya termasuk faktor ga pede juga sih. Gitu lah.	Kurang komunikatif dan ingin semua serba sempurna. Daripada salah bicara lebih baik diam saja.
4.	Pengalaman dasar Bahasa Inggris ketika masih sekolah	Maksudnya les Inggris gitu? Pernah sih pas masih sekolah gue sempet ikut kursus Inggris. Pokonya pas SD SMP nilai gue Inggris bagus lah. SMA mulai biasa aja. Hmm.. SD SMP itu gue udah mulai minum. SMP baru pake andep. Pete tauuuunn... 96 sampe 2003. Sempet bersih taun 2000 sampeee 2002. Pas gue ke Aussie tetep pake sih. Hmm... Di sana sekitar 2,5 3 taun lah. Iya, pas kuliah.	Cukup baik selama sekolah sampai perguruan tinggi.
5.	Selama di RC pernah mencoba melatih Bahasa Inggris	Gue emang suka ngelakuin Skype call kaya Adit. Tapi yang berhubungan sama HR aja. Sesuai peran aja. Kalo ada tamu asing juga suka lah ngobrol-ngobrol.	Suka melakukan international communication dengan pihak asing dan jika ada tamu asing datang ke kantor.

6.	Penguasaan program	Tau sebagian doang. Ada yang ngerti tapi ada juga yang ga terlalu. Kaya yang program bola gue tau dikit-dikit aja. Tapi kalau rehab gue ga tau.	Tidak. Kurang menguasai Treatment Center dan League for Change.
7.	Kalau terpaksa bersedia melakukan international communication atau tidak	Bisa. Mau-mau aja sih kalo harus mah.	Mau.
8.	Alasan jika bersedia	Selama menyangkut program yang gue kuasain ya hayu aja. Saran gue sih lebih baik kalo ic itu sistemnya dibagi sesuai divisi. Jadi ga semua numpuk di Adit. Kasian juga liatnya. Belum kalo Adit ga ke kantor.	Selama menyangkut program yang dikuasai.
9.	Alasan jika tidak bersedia	-	-
10.	Jika bersedia, mengapa baru sekarang	Ya kan sebelumnya gue juga suka Skype call sama Alliance. Tapi cuma yang nyangkut HR aja. Harusnya gitu sih. Masing-masing aja jadi lebih jelas.	Suka melakukan international communication juga tapi hanya hal yang menyangkut program Harm Reduction.

Name of interviewee: Kheista Leonie

Day/Date : Thursday, 6 October 2011

Time : 4 PM to 5 PM

Venue : Rumah Makan Legoh

No.	Issue to be clarified/jusified	Interviewee's answers (the exact words)	Conclusion
1.	Kemampuan Bahasa Inggris	Bisa.	Bisa.
2.	Komunikatif atau tidak	Sangaaaatt komunikatif. Hehehee...	Sangat komunikatif.
3.	Faktor penghalang berbahasa Inggris	-	-
4.	Pengalaman dasar Bahasa Inggris ketika masih sekolah	Nilainya gitu maksud lo? Bagus sih gue. Kalo kursus, dulu juga gue les Inggris. Trus sempet ikut homstay juga meski hanya sebulan. Kuliah gue kan di HI. Dan selama kuliah gue juga gabung di AIESEC, jadi Bahasa Inggris gue sangat terpakai.	Baik.
5.	Selama di RC pernah mencoba melatih Bahasa Inggris	Kalo gue dalam pergaulan dan kehidupan sehari-hari juga terbiasa berbahasa Inggris, Tan. Hehehee...	Terbiasa berbahasa Inggris dalam pergaulan dan kehidupan sehari-hari.
6.	Penguasaan program	Ga terlalu mendalam sih. Tau sampe ke akar-akarnya cuma yang bola kan lagi fokusnya itu sama kegiatan For Life aja.	Tidak terlalu mendalam.
7.	Kalau terpaksa bersedia melakukan international communcation atau tidak	Mau. Tapi kalau sampai terpaksa saja. Hahahaa... Harusnya tugas gue sih buat gantiin si Adit. Tapi kalo harus banget baru gue gantiin. Hehehehee..	Mau.
8.	Alasan jika bersedia	Kalau sampe terpaksa yah. Ada lah hal-hal yang masih bisa gw cover. Atau jadi mediator aja.	Ada hal-hal yang masih bisa di-cover.
9.	Alasan jika tidak bersedia	-	-



10.	Jika bersedia, mengapa baru sekarang	Selama ini itu termasuk tugas merangkap Adit sih kalau si Aditnya ga bisa. Tapi kalau sampe terpaksa da gue ga terlalu nguasain program.	Selama ini termasuk tugas dalam menggantikan Adit.
-----	--------------------------------------	--	--

Name of interviewee: Reza Ozyan Havidz

Day/Date : Thursday, 6 October 2011

Time : 3 PM to 4 PM

Venue : Rumah Makan Legoh

No.	Issue to be clarified/jusified	Interviewee's answers (the exact words)	Conclusion
1.	Kemampuan Bahasa Inggris	Sedikit. Kalau ada orang ngomong Ojon ngerti, tapi susah ngomong dan nyari kata-kata yang tepat.	Sedikit.
2.	Komunikatif atau tidak	Ga terlalu komunikatif.	Tidak.
3.	Faktor penghalang berbahasa Inggris	Kesulitannya di vocab, karena perbendaharaan saya sedikit. Grammar juga suka pusing-pusing. Ga pede juga. Takutnya kalo ngomong trus salah malah mempermalukan diri sendiri.	Keterbatasan vocabulary dan grammat. Juga masalah kepercayaan diri.
4.	Pengalaman dasar Bahasa Inggris ketika masih sekolah	Bagus. Waktu SD SMP nilai Inggris ampir mendekati sempurna. Saos tirem pokonya. Waktu SMP sempet ambil kursus tapi cuma sebulan. Nah SMA mulai menurun. Ada faktor dari gurunya juga, Tan. Pas SMP mah gurunya enak meren yah neranginnya apanya jadi merhatiin dan bisa ngikutin. Pas SMA mah guruna oge pait. Iya itu ada juga faktor mabok. Pas SD mah alkohol gitu ga pengaruh. Lagi SMA mulai pake obat ada juga meren yah faktor obatnya. Tapi ah gurunya we pait pas SMA mah.	Cukup baik.
5.	Selama di RC pernah mencoba melatih Bahasa Inggris	Cuma kalo ada tamu asing aja. Tapi da saya mah kalo ga terpaksa juga ga keluar ruangan. Hehee... Oh, sama kalo pelatihan di luar negeri itu mau ga mau harus mau.	Jika ada tamu asing datang ke kantor dan pelatihan di luar negeri.
6.	Penguasaan program	Ga. Soalnya ga termasuk cakupan Ojon.	Tidak.

7.	Kalau terpaksa bersedia melakukan international communcation atau tidak	Ga mau. Ga akan efektif pasti. Blah bloh kieu.	Tidak mau.
8.	Alasan jika bersedia	-	-
9.	Alasan jika tidak bersedia	Keterbatasan yang jadi masalah. Iya di bahasa, kan ga banyak perbendaharaannya juga. Lagian ga gitu nguasain program, kecuali ada hubungannya sama finance baruuuu...	Keterbatasan yang menjadi masalah utama.
10.	Jika bersedia, mengapa baru sekarang	-	-